

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah deskriptif untuk mengetahui kejadian *Enterobiasis*, *personal hygiene*, sanitasi lingkungan anak- anak panti asuhan di Kecamatan Alak Kota Kupang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Tempat dimana dilakukannya penelitian ini adalah di panti asuhan Al Hikmah, AT-TIN, dan panti asuhan Kristen Petra 246 di Kecamatan Alak Kota kupang untuk pengambilan sampel *Enterobiasis* selanjutnya dilakukan pemeriksaan sampel di Laboratorium Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kupang

##### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan januari - april 2024

#### **C. Variabel Penelitian**

- a. Insidensi *Enterobiasis* pada anak- anak panti asuhan di Kecamatan Alak Kota Kupang.
- b. *Personal hygiene* pada anak- anak panti asuhan di Kecamatan Alak Kota Kupang.

c. Sanitasi lingkungan panti asuhan di Kecamatan Alak Kota Kupang.

#### **D. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah anak berumur 2-12 tahun sebanyak 152 anak yang berasal dari 3 panti asuhan di Kecamatan Alak Kota Kupang. Panti asuhan AT -TIN 80 anak, panti asuhan Al Hikmah 47 anak dan panti asuhan Kristen Petra 246 terdiri dari 25 anak.

#### **E. Sampel dan Teknik Sampling**

##### **1. Sampel**

Sampel penelitian adalah anak yang berusia 2-12 tahun yang berada di panti asuhan di Kecamatan Alak Kota Kupang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin dalam pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Dimana:

$$n = \frac{152}{1+152(0,05)^2}$$

$$= \frac{152}{1+152(0,0025)}$$

$$= \frac{152}{1,38}$$

$$n = 110,144 = 110$$

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 5 % maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 110 sampel, Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 110 anak.

$$N = \frac{n}{S} \times n$$

Keterangan.

N : jumlah populasi tiap panti asuhan

n : jumlah sampel tiap panti asuhan

S : jumlah total populasi di semua panti asuhan

## 2. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling*.

Hasil yang didapatkan dari masing-masing total populasi sampling adalah sebagai berikut:

$$\text{Panti asuhan Al Hikmah} = \frac{47}{152} \times 110 = 34$$

$$\text{Panti asuhan AT-TIN} = \frac{80}{152} \times 110 = 58$$

$$\text{Panti asuhan Kristen Petra 246} = \frac{25}{152} \times 110 = 18$$

## F. Defenisi Operasional

**Tabel 3.1 Defenisi Operasional**

Variabel	Devenisi Operasional	Klasifikasi	Skala	Pengukuran
Insidensi Enterobiasis	Jumlah kasus <i>Enterobiasis</i> dibagi jumlah populasi anak usia 2-12 tahun di Panti Asuhan Kecamatan Alak	Angka insidensi	Rasio	Metode langsung atau selotip
Hygiene perorangan	Cara dan tindakan untuk merawat kebersihan diri yang dilakukan anak-anak pada panti asuhan di Kecamatan Alak Kota Kupang yang diukur dari indikator Mencuci tangan dengan air dan sabun sebelum makan, sering memotong kuku, mandi 2 kali sehari, menggigit atau menghisap jari	Skor :< 40% Tidak bagus Skor: 40-55% Kurang bagus Skor :56-75% Cukup bagus skor :> 76% Bagus	Ordinal	Kuisisioner
Sanitasi lingkungan	Keadaan yang menggambarkan kondisi lingkungan yang beresiko terhadap kasus yang mencakup tentang	Baik : > 50% Tidak baik : < 50%	Ordinal	Kuisisioner

---

penampungan  
sampah, penyediaan  
air bersih pada panti  
asuhan di  
Kecamatan Alak  
Kota Kupang

---

## **G. Prosedur Penelitian**

### **1. Persiapan**

- a. Pengurusan etik penelitian
- b. Pengurusan surat permohonan izin penelitian
- c. Survei lokasi

### **2. Pelaksanaan**

- a. Penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian
- b. Penandatanganan lembar persetujuan kepada penanggung jawab panti asuhan yang bersedia anak-anak panti asuhan menjadi responden dalam penelitian setelah mendapatkan penjelasan.

c. Pemeriksaan *Enterobius vermicularis* (Feni, 2019)

Pemeriksaan infeksi cacing *Enterobius vermicularis* dengan metode pita plastik perekat :

- 1) Alat : Mikroskop
- 2) Bahan : Objek glass, selotipe transparan, masker dan sarung tangan.
- 3) Cara Kerja
  - a. Alat dan bahan yang digunakan disiapkan
  - b. Pasien disiapkan dengan posisi tengkurap dan membuka celana agar mempermudah untuk mengambil spesimen pada daerah sekitar anus yaitu dibagian perianal.
  - c. Selotipe yang transparan ditempelkan pada daerah perianal atau anus pasien
  - d. Kemudian selotipe tersebut diangkat dan ditempelkann pada objek glass
  - e. Preparat siap untuk diperiksa dengan mikroskop pembesaran 10x dan 40x
  - f. Pembagian kuisisioner dan diberikan petunjuk pengisian kuisisioner serta diadakan pengawasan dan pennjelasan kembali kepada anak-anak yang mengalami kesulitan dan hal-hal yang kurang jelas

- g. Pendampingan kuisisioner dan pendampingan langsung saat mengisi kuisisioner

## H. Analisis Hasil

Data yang diperoleh dari jurnal yang didapat, dipilih jurnal yang sesuai untuk menjadi acuan utama dalam membahas topik yang diangkat dalam penelitian ini. Data – data yang diperoleh kemudian dianalisis secara manual dengan metode analisis deskriptif dengan cara mendeskripsikan data- data dan kemudian dinarasikan untuk memberikan pemahaman dan penjelasan.

1. Data insidensi Enterobiasis disajikan dalam bentuk rumus:

$$\frac{\text{jumlah positif penderita } \textit{Enterobius vermicularis}}{\text{jumlah populasi anak}}$$

2. Data *personal hygiene* anak-anak panti asuhan di Kecamatan Alak Kota Kupang diperoleh melalui pengisian format kuisisioner yang berisi pertanyaan tertutup. Skala yang digunakan adalah *skala likert* dengan nilai berkisar 1-4.

Penilaian skor setiap soal :

Skor 1 = tidak pernah

Skor 2 = kadang-kadang

Skor 3 = sering

Skor 4 = selalu

Menurut Arikunto (1998), skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal, skor maksimal adalah 4 kali jumlah soal. Cara menentukan skor akumulatif semua soal yang dicapai adalah:

$$\text{Skor yang dicapai oleh responden} = \frac{\text{skoryangdicapai}}{\text{skormaksimal}} \times 100\%$$

Ketentuan yang digunakan untuk menilai Hygiene Personal seseorang adalah sebagai berikut:

- a) Skor < 40% : tidak bagus
- b) Skor 40-55% : kurang bagus
- c) Skor 56-75% : cukup bagus
- d) Skor > 76% : bagus

3. Sanitasi lingkungan diukur menggunakan skala pengukuran Guttman dengan kriteria:

Jawaban Ya : 1

Jawaban Tidak : 0

- a. Baik : hasil presentasi > 50%
- b. Buruk : hasil presentasi < 50%

Dengan rumus :  $\frac{\text{jumlah jawaban Ya}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$